

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis eksegetis terhadap Kolose 1:15, dapat disimpulkan bahwa ungkapan “yang sulung” (*πρωτότοκος*) tidak menunjuk pada makna “ciptaan pertama”, melainkan pada kedudukan dan keutamaan Yesus Kristus atas seluruh ciptaan. Melalui pendekatan historis-gramatikal dan kontekstual, penelitian ini menunjukkan bahwa istilah *πρωτότοκος* digunakan oleh rasul Paulus untuk menegaskan supremasi dan otoritas Kristus, bukan asal-usul-Nya sebagai makhluk ciptaan.

Kesimpulan ini diperkuat oleh konteks dekat dan jauh Kolose 1:15–20 yang membentuk sebuah himne Kristologis. Dalam himne tersebut, Kristus digambarkan sebagai gambar Allah yang tidak kelihatan, Pencipta segala sesuatu, dan Pribadi yang ada sebelum segala sesuatu. Dengan demikian, Kolose 1:15 tidak dapat ditafsirkan secara terpisah dari ayat 16 dan 17, yang secara eksplisit menyatakan bahwa segala sesuatu diciptakan di dalam, melalui, dan untuk Kristus. Hal ini menegaskan bahwa Kristus berada di pihak Pencipta, bukan ciptaan.

Berdasarkan hasil eksegesis tersebut, dapat ditegaskan secara teologis bahwa penafsiran Kristologi Saksi Yehuwa terhadap Kolose 1:15 yang memahami Yesus Kristus sebagai makhluk ciptaan pertama tidak sejalan dengan konteks teks dan prinsip penafsiran Alkitab yang bertanggung jawab. Penambahan kata “lain” dalam Terjemahan Dunia Baru serta pemaknaan *πρωτότοκος* sebagai ciptaan

pertama menunjukkan adanya pendekatan eisegetis yang memaksakan doktrin ke dalam teks.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa Yesus Kristus adalah Allah sejati dan sekaligus manusia sejati, Pribadi yang memiliki relasi ontologis yang setara dengan Bapa serta memiliki otoritas penuh atas seluruh ciptaan. Pemahaman yang benar terhadap Kolose 1:15 tidak hanya memperkuat doktrin Kristologi yang Alkitabiah, tetapi juga menjadi dasar teologis yang penting bagi gereja dalam menghadapi ajaran-ajaran yang menyimpang dari pengakuan iman Kristen.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat mendorong gereja, khususnya para pelayan dan pendidik jemaat, untuk semakin menekankan pembinaan iman yang berlandaskan pada penafsiran Alkitab yang bertanggung jawab. Pemahaman yang benar mengenai doktrin Kristologi, khususnya tentang keilahian Yesus Kristus, sangat penting agar warga jemaat tidak mudah terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang mereduksi pribadi dan karya Kristus.

Kedua, bagi warga jemaat awam, penelitian ini menjadi pengingat akan pentingnya membaca dan mempelajari Alkitab secara konsisten. Pembelajaran Alkitab yang disertai dengan bimbingan teologis yang memadai akan menolong jemaat memiliki iman yang dewasa dan kritis, sehingga mampu menyaring setiap ajaran yang berkembang dan menilainya berdasarkan kesaksian Kitab Suci serta pengakuan iman gereja.

Ketiga, bagi Gereja Toraja dalam hal ini BPS Gereja Toraja agar bisa menciptakan suatu metode pengajaran seperti membuat brosur atau pamflet yang memuat ajaran-ajaran yang fundamental dalam kekristenan dan hal itu bisa diakses melalui platform media sosial. Selain itu, melalui kehadiran media sosial, agar bisa dibuat semacam tanya jawab, misalnya acara livestreaming di Youtube “jemaat bertanya – pendeta menjawab”. Karena itu jemaat tidak akan menikmati khotbah-khotbah yang sifatnya komedi (menghibur) belaka, namun khotbah-khotbah lebih menekankan pada pengajaran (doktrinal) dan kristosentris sehingga iman jemaat semakin kritis dan kokoh dari ajaran yang sesat.

Keempat, bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut, misalnya melalui kajian perbandingan istilah *πρωτότοκος* dengan istilah lain dalam Kristologi Paulus, atau dengan menelaah teks-teks Kristologis lainnya yang sering menjadi perdebatan dalam dialog dengan Saksi Yehuwa dan kelompok-kelompok serupa. Penelitian lanjutan semacam ini diharapkan dapat semakin memperkaya kajian teologi biblika dan memperkuat pelayanan gereja dalam konteks apologetika yang kontekstual.